

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Abdurrahman Saleh pada ISO 11620:2008 terdapat sebanyak 45 indikator kinerja perpustakaan yang bisa diukur. Tentu saja kita tidak perlu menggunakan semuanya sebab tidak semua sesuai dengan kondisi dan kebutuhan perpustakaan kita. Perlu dipilih indikator kinerja yang benar- benar dibutuhkan dan bermanfaat bagi perpustakaan kita. Oleh karena itu perpustakaan harus memilih dengan baik indikator kinerja yang akan diukur sesuai dengan kebutuhan perpustakaan tersebut.⁷⁴

Hasil dalam penelitian ini mengenai kegiatan perpustakaan yang dihitung berdasarkan standar kinerja ISO 11620: 2008. Di mana dalam hal ini di dalam ISO 11620: 2008 terdapat 4 komponen yaitu sumberdaya perpustakaan, akses dan infrastruktur (*Resources, Access & Infrastructure*), Penggunaan (*Use*), Efisiensi (*Efficiency*), Potensi dan Pengembangan (*potentials and development*) dalam komponen-komponen tersebut terdapat 45 indikator, yang telah dijelaskan pada bab III, akan tetapi hanya 22 indikator yang dapat dihitung di Perpustakaan Universitas PGRI Palembang.

⁷⁴ Abdul Rahman Saleh. *Indikator Kinerja Perpustakaan Menurut ISO 11620: 2008*. Hlm. 13

Indikator kinerja adalah batas antara nilai 0 dan 100 pada setiap indikator. Skor yang tinggi berarti tinggi tersedianya.⁷⁵ Akan tetapi ada bagian indikator yang tidak berdasarkan nilai 0 sampai 100, seperti nilai indikator yang berdasarkan perbandingan, Contoh : hasil dari indikator alokasi dana perpustakaan, di mana hasilnya ialah 4, akan tetapi 4 termasuk hasil yang baik, karna 4 disini ialah perbandingan dana untuk pembaruan koleksi dan dana untuk kegiatan pustakawan ialah 4 kali lipat, sehingga hasil tersebut dikatakan baik, bahwa perpustakaan mengalokasikan dana lebih banyak untuk meningkatkan kepuasan pemustaka.

Di mana, Pada ISO 11620:2008 terdapat sebanyak 45 indikator kinerja perpustakaan.⁷⁶ Tentu saja peneliti tidak bisa menggunakan semuanya sebab tidak semua sesuai dengan kondisi dan kebutuhan dari perpustakaan Universitas PGRI Palembang. Dalam kondisi ini perlu dipilih indikator kinerja yang benar-benar dibutuhkan dan bermanfaat bagi perpustakaan Universitas PGRI. Dalam keadaan sekarang, perpustakaan Universitas PGRI Palembang hanya terdapat 22 indikator saja yang dapat dihitung.

⁷⁵ ISO. *ISO 11620:2008 Information and Documentation: Library performance indicators*. (Geneve: International Organization of Standardization : 2008). Hlm. 47

⁷⁶ Saleh, Abdul Rahman. *Indikator Kinerja Perpustakaan Menurut ISO 11620: 2008*. Hlm.5

A. Perhitungan 22 Indikator ISO 11620: 2008

1. Ketersediaan judul yang dibutuhkan (*Required Titles Availability*)

Rumus ketersediaan judul yang dibutuhkan, IRTA adalah:

$$\frac{A}{B} \times 100$$

Keterangan:

A adalah jumlah judul buku yang dibutuhkan pemustaka dan tersedia di perpustakaan;

B adalah jumlah judul buku yang dibutuhkan pemustaka.

Dalam hal ini peneliti menggunakan pertanyaan yang di ajukan oleh perpustakaan kepada setiap program studi di Universitas PGRI Palembang dengan memberikan lembar kertas yang telah di isi oleh program studi tersebut mengenai judul buku yang mereka butuhkan sebanyak 5 judul buku dari setiap program studi. Terdapat 20 program studi S1 dan 2 program studi S2 dari 5 fakultas dan pascasarjana, sehingga peneliti mendapatkan 110 judul yang akan disamakan dengan judul buku yang terdapat di perpustakaan.

Tabel jumlah judul yang dibutuhkan

Program Studi	Jumlah Judul	Jumlah Judul yang Tersedia di perpustakaan
Sastra Indonesia	5	5
Sastra Inggris	5	4
Pendidikan Matematika	5	4
Pendidikan Fisika	5	3

Pendidikan Sejarah	5	4
Pendidikan Akuntansi	5	2
Pendidikan Geografi	5	3
Pendidikan Bimbingan Konseling	5	2
PAUD	5	3
Pendidikan Olahraga dan Kesehatan	5	4
Pendidikan Sendratasik	5	2
Ekonomi Manajemen	5	3
Ekonomi Akuntansi	5	3
Teknik Elektro	5	3
Teknik Kimia	5	3
Teknik Sipil	5	3
Biologi	5	2
Fisika	5	3
Budidaya Perikanan	5	3
Ilmu Perikanan	5	2
Pendidikan Bahasa Inggris	5	3
Pendidikan Bahasa Indonesia	5	5
Jumlah Keseluruhan	110	64

$$\frac{64}{110} \times 100 = 58,18$$

Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa bahan pustaka yang diinginkan oleh pemustaka yang telah diwakilkan oleh setiap program studi, di mana 58% bahan pustaka tersebut telah terdapat di perpustakaan Universitas PGRI Palembang.

Hal ini dapat diperkirakan bahwa secara acak judul yang dipilih telah dimiliki oleh perpustakaan yang tersedia dan diperlukan oleh pengguna. Skor yang tinggi berarti tinggi ketersediaannya.

2. Persentase judul koleksi yang dibutuhkan (*Percentage of Required Titles in the Collection*)

Rumus persentase Judul yang diperlukan dalam koleksi, IRTC adalah:

$$\frac{A}{B} \times 100$$

Keterangan :

A adalah jumlah judul yang dibutuhkan dalam sampel yang menjadi koleksi sebuah perpustakaan.

B adalah total jumlah judul yang dibutuhkan yang ada dalam sampel.

*Hasil perhitungan dapat dibulatkan ke angka bulat terdekat

Berdasarkan hasil pada tabel di atas jumlah judul yang dibutuhkan di mana terdapat 58 (dibulatkan dari nilai 58,18) jumlah judul yang dibutuhkan dalam sampel yang menjadi koleksi, dan akan dihitung dengan total jumlah judul yang dibutuhkan yang ada di sampel yaitu 64 judul.

$$\frac{58}{64} \times 100 = 90,62$$

Dari hasil perhitungan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa persentase judul koleksi yang dibutuhkan cocok antara kebutuhan pemustaka dan koleksi perpustakaan dengan hasil persentase 90,62.

3. Ketepatan Pengerakan (*Shelving Accuracy*)

Rumus I Ketepatan Pengerakan, ISA1 adalah :

$$\frac{A}{B} \times 100$$

Keterangan :

A adalah jumlah dokumen yang di"rakkan" secara benar;

B adalah jumlah dokumen dalam sampel.

Tabel. Jumlah koleksi

Jenis	Jumlah Judul	Jumlah Eksemplar
Bahasa Indonesia	13.065	35.000
Bahasa Inggris	1.764	2.627
Jumlah Keseluruhan	14.769	37.722

$$\frac{981}{997} \times 100 = 98.39$$

Dari hasil tersebut terlihat bahwa perpustakaan Universitas PGRI Palembang telah melakukan perputaran atau selving koleksi dengan baik, hasil tersebut mencerminkan koleksi tersebut terletak pada tempat yang tepat.

Skor yang tinggi berarti akurasi rak sangat tinggi, akurasi rak itu dipengaruhi oleh beberapa faktor, yang paling penting adalah: frekuensi rak-membaca, kecepatan reshelving.

4. Jumlah Komputer untuk Akses Informasi perKapita (*Public Access Workstations per Capita*)

Rumus Jumlah Komputer untuk Akses Informasi perKapita, IPA WC adalah:

$$\frac{A}{B} \times 1000$$

Keterangan :

A adalah jumlah komputer/workstation yang diakses oleh publik pemustaka

B adalah jumlah populasi/penduduk yang menjadi kewajiban untuk dilayani.

Jenis layanan	Jumlah Komputer
Layanan Sirkulasi	6
Layanan Refrensi	4
Layanan Arsip	1
Jumlah keseluruhan	11

$$\frac{11}{7650} \times 1000 = 1,437$$

Dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa perpustakaan Universitas PGRI Palembang telah menyediakan komputer untuk diakses dalam mencari informasi, yaitu satu orang anggota untuk sekali pemakaian dalam satu tahun. Akan tetapi berdasarkan pengamatan selama satu bulan pemakaian komputer tidak selalu digunakan oleh orang yang berbeda,

sehingga maksud dari satu per orang selama satu tahun itu hanya sebagai gambaran dengan jumlah komputer yang ada di perpustakaan tersebut.

Indikator kinerja mengukur penyediaan sumber daya yang terkait dengan populasi. Jumlah workstation yang tersedia di tempat lembaga akan memiliki efek yang besar pada interpretasi indikator kinerja ini. Hasil rendah di sini mungkin tidak begitu signifikan jika workstation dari mana layanan perpustakaan dapat diakses secara luas tersedia untuk pengguna di tempat lain, atau di mana perpustakaan membuat layanan akses internet nirkabel yang tersedia.

5. Area Pemustaka perKapita (*User Area per Capita*)

Rumus Area Pemustaka perKapita, IUAC adalah :

$$\frac{A}{B}$$

Keterangan

A adalah perpustakaan daerah yang tersedia untuk layanan pemustaka dinyatakan dalam meter persegi;

B adalah populasi yang menjadi kewajiban untuk dilayani.

Dalam kondisi ini perpustakaan Universitas PGRI Palembang mempunyai gedung perpustakaan setinggi tiga lantai dan area pemustaka sebesar 20m² dari setiap lantai, artinya perpustakaan mempunyai 60m² area pemustaka

$$\frac{3600}{7650} = 0,47$$

Dapat disimpulkan bahwa dari hasil tersebut area perpustakaan Universitas PGRI Palembang sedikit kurang memadai, artinya hasil

tersebut perpustakaan belum mengkonidisikan area perpustakaan dengan per satu anggota perpustakaan, hal ini dikarenakan bertambahnya mahasiswa setiap tahunnya.

6. Tempat Duduk perKapita (*Seats per Capita*)

Rumus Tempat Duduk perKapita, ISC adalah :

$$\frac{A}{B} \times 1000$$

Keterangan :

A adalah jumlah kursi yang tersedia;

B adalah jumlah orang dalam populasi yang menjadi kewajiban untuk dilayani.

Jenis layanan	Jumlah kursi
Layanan Sirkulasi	50
Layanan Refrensi	30
Layanan Arsip dan Skirpsi	32
Jumlah keseluruhan	112

$$\frac{112}{7650} \times 1000 = 14,64$$

Jika dilihat dari hal tersebut perpustakaan Universitas PGRI Palembang mempunyai kursi baca yang tidak seimbang dengan jumlah anggota perpustakaan tersebut, akan tetapi dengan hasil tersebut telah cukup baik bagi perpustakaan Universitas PGRI Palembang. Kebanyakan pemustaka menggunakan lantai sebagai tempat duduk mereka, dan

1	Senin	22	X	53	11	2	4	4	4
2	Selasa	20	X	64	12	1	2	1	0
3	Rabu	24	X	55	15	4	1	1	0
4	Kamis	17	X	49	21	3	5	4	1
5	Jum'at	43	X	28	14	11	4	0	0
6	Sabtu	X	15	47	10	6	4	7	11
7	Minggu	4	6	0	3	0	0	0	0
Jumlah		130	21	296	86	27	20	17	16

Dari hasil perhitungan tabel di atas maka dapat di tentukan hasil dari jam buka layanan yang di inginkan oleh pemustaka yaitu 5,347 jam lalu akan ditambahkan dengan jam buka kondisi nyata di perpustakaan Universitas PGRI Palembang yaitu 4,700 jam, dan akan kembali dibagi oleh jam kondisi nyata tersebut.

$$\frac{10047}{4700} = 2.13$$

Dari hasil tersebut artinya pemustaka dalam hal ini menginginkan penambahan 2 jam dari kondisi nyata yang telah diterapkan oleh Perpustakaan Universitas PGRI Palembang.

Jika persentase yang tinggi dari responden tidak puas dengan jam buka yang ada dan meminta jam diperpanjang atau distribusi yang berbeda dari jam selama hari buka per minggu, perpustakaan harus bereaksi untuk memodifikasi dan atau memperpanjang jam buka mereka. Hal ini mungkin

sulit, terutama jika pemustaka menuntut diperpanjang pada akhir pekan atau pada malam hari.

8. Staf Perpustakaan perKapita (*Staff per Capita*)

Rumus Jumlah Staf Perpustakaan per 1.000 anggota, ILS adalah:

$$\frac{A}{B} \times 100$$

Keterangan :

A adalah jumlah karyawan dalam satuan FTE;

B adalah jumlah orang pada populasi yang wajib untuk dilayani.

Perpustakaan Universitas PGRI Palembang mempunyai 18 pegawai atau staf yang akan dihitung jam kerja selama 8 jam dalam satu hari dengan 6 hari dalam seminggu dan 864 hari dalam satu tahun yang telah dikurangkan dengan hari libur yaitu hari minggu, sehingga mendapatkan hasil dari perhitungan FTE yaitu 44,928.

$$\frac{44.928}{68.360} \times 100 = 65,7226$$

Berdasarkan hasil tersebut dalam kategori staff perpustakaan di Perpustakaan Universitas PGRI Palembang telah mendapatkan nilai yang baik dengan hasil tersebut. Kinerja ini hanya harus dipertimbangkan dalam kombinasi dengan indikator kinerja mengukur kualitas pelayanan.

9. Peminjaman perKapita (*Loans per Capita*)

Rumus Peminjaman perKapita, ILPC adalah:

$$\frac{A}{B}$$

Keterangan :

A adalah jumlah total pinjaman dalam setahun;

B adalah jumlah orang dalam populasi yang wajib untuk dilayani.

Tabel kunjungan dan peminjaman Tahun 2018

Bulan	Peminjaman 2018	Pengunjung 2018
Januari	1.969	3.794
February	5.682	8.352
Maret	2.127	5.973
April	2.372	6.876
Mei	4.735	7.822
Juni	1.977	3.526
Juli	1.827	3.375
Agustus	4.736	6.656
September	3.233	5.985
Oktober	4.788	6.839
November	3.269	5.882
Desember	1.883	3.276
Jumlah	38.590	68.360

Di Perpustakaan Universitas PGRI Palembang dalam satu tahun mempunyai pengunjung perpustakaan tersebut sebanyak 68.360 pemustaka dengan jumlah peminjaman 38.590 dalam satu tahun terakhir.

$$\frac{38.590}{68.360} = 0,5645$$

Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengunjung perpustakaan Universitas PGRI Palembang dalam satu tahun setengah dari

pengunjung pertahun perpustakaan tersebut meminjam koleksi dalam satu tahun hanya satu koleksi bahan pustaka.

Perubahan dalam periode pinjaman atau jumlah buku yang berwenang untuk meminjam secara bersamaan dapat mempengaruhi indikator kinerja secara substansial. Rincian lebih lanjut dapat diberikan dengan menganalisis indikator kinerja dengan subjek atau dengan kategori yang berbeda dari peminjam. Indikator kinerja juga dapat digunakan untuk menunjukkan daerah di mana permintaan rendah atau tidak puas dan untuk menunjuk ke daerah dimana

10. Bahan Perpustakaan yang Digunakan dalam Perpustakaan perKapita (*In-library Use per Capita*)

Rumus Bahan Perpustakaan yang Digunakan dalam Perpustakaan per Kapita, IUC adalah:

$$\frac{A \times C}{B \times D}$$

Keterangan :

A adalah jumlah dokumen yang dihitung selama periode sampling (tidak termasuk dokumen yang telah dipinjam);

B adalah jumlah hari buka (layanan) pada periode sampling;

C adalah jumlah hari buka (layanan) dalam satu tahun;

D adalah jumlah orang dalam populasi yang wajib untuk dilayani.

Dalam hal ini penggunaan bahan perpustakaan yang digunakan oleh pemustaka pada hari serta jangka waktu sampling selama dua bulan, pada bulan November dan Desember, lalu dihitung hari buka selama satu tahun

pada tahun 2018, akan dihitung kembali dengan jumlah populasi di perpustakaan Universitas PGRI Palembang.

$$\frac{\frac{2107}{49} \times 334}{7650} = 1.87$$

Dari perhitungan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan hasil ini dapat digambarkan dengan nilai 1,87 yang artinya perpustakaan Universitas PGRI Palembang mempunyai bahan pustaka yang selalu dibaca oleh pemustaka, setiap satu orang populasi membaca 2 (hasil nilai di bulatkan) bahan pustaka dalam satu tahun.

11. Kunjungan perKapita (*Library Visits per Capita*)

Rumus I Kunjungan perKapita, *ILVC1* adalah:

$$\frac{A}{B}$$

Keterangan :

A adalah perkiraan jumlah kunjungan fisik ditambah dengan kunjungan virtual dalam satu tahun;

B adalah jumlah orang dalam populasi yang wajib untuk dilayani.

Tabel jumlah pengunjung dan anggota perpustakaan

Pengunjung	Anggota
68.360	7650

$$\frac{68.360}{7650} = 8,9359$$

Dari hal tersebut dapat dilihat bahwa pengunjung perpustakaan Universitas PGRI Palembang sangat baik dengan hasil 8,9359, artinya

pengunjung perpustakaan tersebut dalam satu tahun terdapat satu anggota datang ke perpustakaan sebanyak 8-9 kali dalam satu tahun.

12. Tingkat Keterpakaian Kursi Baca (*Public Seating Occupancy Rate*)

Rumus Tingkat Keterpakaian Kursi, *IPSOR*, adalah:

$$\frac{A}{B} \times 100$$

Keterangan :

A adalah jumlah kursi yang terpakai/terisi;

B adalah jumlah kursi yang disediakan untuk pemustaka.

Jenis layanan	Jumlah kursi	Jumlah kursi terpakai
Layanan Sirkulasi	50	47
Layanan Refrensi	30	21
Layanan Arsip dan Skirpsi	32	23
Jumlah keseluruhan	112	91

$$\frac{91}{112} \times 100 = 81,25$$

Dalam kategori ini dilihat dari tabel diatas dan perhitungannya, keterpakaian kursi baca diperpustakaan Universitas PGRI Palembang sangat baik karna lebih dari 50% penggunaanya. Dalam hal ini pun pemustaka kebanyakan tidak menggunakan kursi baca dan lebih memilih untuk membaca bahan pustaka pada rak/tempat merka menemukan bahan pustaka tersebut.

13. Tingkat Keterpakaian Komputer (*Workstation Use Rate*)

Rumus I Tingkat Keterpakaian Komputer, *IWUR1* adalah:

$$\frac{A}{B} \times 100$$

Keterangan :

A adalah rata-rata jumlah workstation yang digunakan;

B adalah jumlah rata-rata workstation yang disediakan (dalam keadaan baik).

Jenis layanan	Jumlah Komputer	Jumlah Komputer terpakai
Layanan Sirkulasi	6	6
Layanan Refrensi	4	2
Layanan Arsip	1	1
Jumlah keseluruhan	11	9

$$\frac{9}{11} \times 100 = 81,8181$$

Dalam kategori ini dilihat dari tabel diatas dan perhitungannya, keterpakaian komputer dipergustakaan Universitas PGRI Palembang sangat baik karna telah lebih dari 50% penggunaanya. Meskipun jumlah komputer yang dapat digunakan bagi pemustaka hanya sedikit tetapi setidaknya dapat dilihat bahwa perpustakaan PGRI Palembang telah menyediakan komputer tersebut bagi pemustaka.

14. Persentase Target Pemustaka yang Dicapai (*Percentage of Target Population Reached*)

Rumus I Persentase Target Pemustaka yang Dicapai, *IPTPR1*, adalah:

$$\frac{A}{B} \times 100$$

Keterangan :

A adalah jumlah orang yang menjawab "Ya";

B adalah jumlah orang yang menjawab

Terdapat 100 orang yang telah ditanyakan, dengan hasil yang menjawab "Ya" pun 100 orang.

$$\frac{100}{100} \times 100 = 100$$

Dengan hasil tersebut dapat diambil kesimpulan yaitu persentase target pemustaka yang di capai oleh perpustakaan Universitas PGRI Palembang yaitu 100% tercapai.

Sebuah skor yang lebih tinggi biasanya dianggap lebih baik dari skor yang lebih rendah, tetapi nilai yang relatif rendah dapat dianggap memuaskan dari sudut pandang perpustakaan tertentu, misalnya dengan jenis tertentu dari populasi target.

15. Kepuasan Pemustaka (*User Satisfaction*)

Rumus Rata-rata Kepuasan Pemustaka untuk setiap layanan atau aspek pelayanan, *IAUS* adalah:

$$\frac{A}{B}$$

Keterangan :

A adalah jumlah dari nilai-nilai untuk setiap layanan yang ditunjukkan oleh pengguna;

B adalah jumlah orang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan.

Dari hasil pertanyaan melalui angket/kuisisioner yang telah di bagikan kepada 100 pemustaka terhadap penilain setiap layanan yang ada di perpustakaan Universitas PGRI Palembang. Di mana anget/kuisisioner

tersebut berdasarkan skala nilai 1-7 dengan nilai terendah yaitu 1. Dengan total hasil setiap layanan yaitu, layanan Sirkulasi mendapatkan nilai 604, layanan Referensi mendapatkan nilai 542, dan layanan Arsip dan Skripsi mendapatkan nilai 532. Jumlah keseluruhan akan dibagi 3 sehingga menjadi 559 (bilangan dibulatkan).

$$\frac{559}{100} = 5,59$$

Dengan hasil tersebut dapat di ambil kesimpulan bahwa rata-rata pemustaka memberikan nilai yang cukup baik terhadap layanan yang ada pada Perpustakaan PGRI Palembang yaitu 5,59.

Pendapat pengguna sangat subjektif, dan tergantung pada keadaan individual pada saat survei. Salah satu faktor penting adalah harapan pengguna. Jika mereka belum memiliki pengalaman layanan berkualitas tinggi mereka mungkin puas dengan kualitas yang lebih rendah, yang merupakan salah satu alasan mengapa sulit untuk membandingkan satu perpustakaan dengan yang lain.

16. Waktu Rata-rata Pengadaan/Akuisisi Dokumen (*Median Time of Document Acquisition*)

Jika jumlah judul genap maka Rumus Waktu Median Dokumen Akuisisi,

MTDA adalah:

$$\frac{A + B}{2}$$

Keterangan :

A dan B adalah dua nilai di tengah daftar peringkat.

Terdapat 250 judul dengan 550 buku yang digabungkan dengan eksemplar dari masing-masing judul tersebut, dalam perhitungan ini hanya judul buku yang menjadi bahan perhitungannya

$$\frac{125 + 126}{2} = \mathbf{188}$$

Hasil dari perhitungan diatas menjelaskan bahwa waktu rata-rata pengadaan di perpustakaan 188 hari dalam satu tahun jika dikaitkan dengan jumlah koleksi, meskipun pengadaan yang di lakukan oleh Perpustakaan PGRI Palembang hanya 1 kali setahun, tetapi ini sudah terlihat cukup baik karena telah dilakukan secara berkesinambungan..

17. Waktu Rata-rata Pengolahan Dokumen (*Median Time of Document Processing*)

Jika jumlah judul dokumen berjumlah genap, Median Waktu Pengolahan Dokumen, /MTDP1 adalah:

$$\frac{A + B}{2}$$

Keterangan :

A dan B adalah dua nilai di tengah pada daftar peringkat

Terdapat 250 judul dengan 550 buku yang digabungkan dengan eksemplar dari masing-masing judul tersebut, dalam perhitungan ini hanya judul buku yang menjadi bahan perhitungannya

$$\frac{125 + 126}{2} = \mathbf{188}$$

Dari hasil tersebut perpustakaan mendapatkan 188 rata-rata waktu dalam melakukan pengolahan bahan pustaka tersebut, meskipun perpustakaan Universitas PGRI Palembang sebenarnya melakukan

pengolahan bahan pustaka hanya selama 2 bulan, artinya berdasarkan hasil perhitungan tersebut pengelolaan di perpustakaan Universitas PGRI sudah sangat baik.

18. Persentase Staf Layanan terhadap Total Staf Perpustakaan (*User Services Staff as a Percentage of Total Staff*)

Rumus Staf Pelayanan Pengguna sebagai Persentase terhadap Total Staf, *I* USSPTS adalah:

$$\frac{A}{B} \times 100$$

Keterangan :

A adalah jumlah karyawan tetap yang ditugaskan untuk layanan pengguna;

B adalah jumlah karyawan tetap.

Tabel. Jumlah Karyawan Perpustakaan

No	Jabatan	Nama
1	Kepala	Dra.Sri Wahyu Indrawati,M.Pd
2	Kasubbag Analisis Pengolahan Bahan dan Data Pustaka serta Pelaporan	Zahrudin Hodsay, S.Pd., M.M
3	Kasubbag Analisis Layanan Dokumen Lembaga (Arsip) Biro Perencanaan Administrasi	1. Rudi Asri, S.Pd.,M.Si.
4	Pembantu Pimpinan	Rusiah, S.AP.
5	Pembantu Pimpinan	Rita Anggeraini Pane, S.E
6	Pembantu Pimpinan	Firiani, S.IP
7	Pembantu Pimpinan	Ferry Periatna W.Sayuti, S.AP.
8	Pembantu Pimpinan	Fadli Irawan, S.E

9	Pembantu Pimpinan	Betty Sepri Handayani,S.Pd.,M.Si
10	Pembantu Pimpinan	Drs.Aryadi
11	Pembantu Pimpinan	Enna Rita, S.sos
12	Pembantu Pimpinan	Ela Maela Sari, S. AP
13	Pembantu Pimpinan	Lili Suryani, S.Ag
14	Pembantu Pimpinan	Cek Masnun, M.Si
15	Pembantu Pimpinan	Hj. Wirdati S.AP
16	Pembantu Pimpinan	Novi Rawati, S.E
17	Pelaksana	Reni anggrini
18	Pelaksana	Mardiana

$$\frac{13}{18} \times 100 = 72,22$$

Dalam kategori ini dilihat dari tabel diatas dan perhitungannya, staff layanan dipergustakaan Universitas PGRI Palembang sudah cukup baik karena dengan hasil tersebut, dimana 72% staff perpustakaan telah memberikan layanan kepada pemustaka. Perpustakaan Universitas PGRI Palembang memberikan kesempatan kepada staff perpustakaan untuk bergantian dalam melakukan pelayanan kepada pemustaka.

19. Perbandingan Biaya Pengadaan terhadap Total Belanja Perpustakaan (*Ratio of Acquisition Expenditures to Staff Costs*)

Rumus Perbandingan Pembiayaan untuk Akuisisi terhadap Anggaran Staf, /RAESC adalah:

$$\frac{A}{B}$$

Keterangan :

A adalah pengeluaran untuk literatur dan informasi;

B adalah anggaran untuk staf.

Tabel. Anggaran Perpustakaan

Dana Anggaran	Anggaran Koleksi dan literatur	Anggaran keperluan staff
Rp.75.000.000	Rp.60.000.000	Rp.15.000.000

$$\frac{60.000.000}{15.000.000} = 4$$

Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa perbandingan antara biaya koleksi dan biaya staff adalah 4 kali lebih besar biaya koleksi daripada biaya untuk staff perpustakaan tersebut. Dengan hal itu dapat dilihat bahwa Perpustakaan Universitas PGRI Palembang lebih mengalokasikan dana yang besar demi kepuasan pengguna melalui pengadaan bahan pustaka serta fasilitas lainnya.

20. Produktifitas Staf dalam Memproses Media (*Employee Productivity in Media Processing*)

Rumus Produktivitas Karyawan dalam Pengolahan Media, *JEPMP* adalah:

$$\frac{A}{B}$$

Keterangan :

A adalah jumlah media yang diperoleh/diadakan dalam jangka waktu tertentu;

B adalah FTE (Full Time Equivalent) dari staf yang terlibat dalam media pengolahan.

Staf perpustakaan dalam bagian pengolahan bahan pustaka mempunyai 4 staf pengolahan, dalam melakukan pengolahan perpustakaan mempunyai 2 jangka waktu, yaitu awal tahun yang berasal dari sumbangan pemustaka dan akhir tahun yang berasal dari pengadaan. Dijadwalkan selesai pengolahan setiap 1 bulan dari waktu pengadaan atau hadiah yang di dapatkan.

$$\frac{550}{768} = 0,7161$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan diatas bahwa satu staff perpustakaan Universitas PGRI Palembang mengasilkan 0,71, artinya dari hasil tersebut pengelola bahan pustaka kurang dapat memaksimalkan waktu yang ada dalam mengelola bahan pustaka. Seharusnya staff perpustakaan dalam hal ini dapat memaksimalkan satu hari satu koleksi untuk satu staff pengolahan.

21. Persentase dari Sarana Perpustakaan yang Diterima dari Hadiah atau Usaha Komersial (*Percentage of Library Means Received by Special Grant or Income Generated*)

Rumus Persentase dari Sarana Perpustakaan yang Diterima dari Hadiah atau Usaha Komersial, *IPLMRSIG* adalah:

$$\frac{A}{B} \times 100$$

Keterangan :

A adalah sarana/peralatan perpustakaan yang diterima melalui hibah dan atau usaha komersial;

B adalah keseluruhan sarana/ peralatan perpustakaan.

Perpustakaan Universitas PGRI Palembang mempunyai 330 sarana yang didapatkan dari hadiah dari institusi induk maupun institusi lain. Sedangkan perpustakaan mempunyai 456 sarana prasarana yang terdapat di perpustakaan tersebut.

$$\frac{330}{456} \times 100 = 72,36$$

Berdasarkan hasil dari data tersebut yang telah di hitung dapat disimpulkan bahwa hampir 75% sarana prasarana yang ada di perpustakaan merupakan hasil dari hadiah institusi induk maupun institusi lain.

22. Persentase Sarana Kelembagaan yang Dialokasikan Kepada Perpustakaan (*Percentage of Institutional Means Allocated to the Library*)

Rumus Persentase Sarana Kelembagaan yang Dialokasikan Kepada Perpustakaan, *IPIMAL* adalah:

$$\frac{A}{B} \times 100$$

Keterangan :

A adalah sarana/peralatan milik perpustakaan;

B adalah sarana/peralatan milik institusi induknya.

Di Perpustakaan Universitas PGRI Palembang mempunyai sarana prasarana yang hampir keseluruhan merupakan pemberian dari lembaga universitas tersebut, terdapat 75% dan 25% milik perpustakaan yang merupakan peralatan yang dibeli maupun yang diberikan lembaga lain.

$$\frac{144}{312} \times 100 = 46,15$$

Hal ini menunjukkan bahwa pendanaan lembaga mengakui nilai perpustakaan institusi dan kebutuhan keuangan dan memungkinkan perpustakaan untuk menawarkan layanan yang lebih baik untuk para penggunanya.

B. Kegiatan Perpustakaan Universitas PGRI Palembang pada tahun 2018 berdasarkan standar kinerja ISO:11620:2008

Berdasarkan perhitungan keseluruhan indikator pengguna, indikator kinerja perpustakaan harus mengakui bahwa tidak mungkin untuk mencapai skor yang optimal secara bersamaan pada semua indikator kinerja.

No	Indikator	Hasil	
		Sesuai	Tidak Sesuai
1	Ketersediaan judul yang dibutuhkan	✓	
2	Persentase judul koleksi yang dibutuhkan	✓	
3	Ketepatan Pengerakan	✓	
4	Jumlah Komputer untuk Akses Informasi perKapita		✓
5	Area Pemustaka perKapita		✓
6	Tempat Duduk perKapita	✓	
7	Jam Buka Layanan terhadap Kebutuhan		✓
8	Staf Perpustakaan perKapita	✓	
9	Peminjaman perKapita	✓	
10	Bahan Perpustakaan yang Digunakan dalam Perpustakaan perKapita	✓	
11	Kunjungan perKapita	✓	
12	Tingkat Keterpakaian Kursi Baca	✓	

13	Tingkat Keterpakaian Komputer	✓	
14	Persentase Target Pemustaka yang Dicapai	✓	
15	Kepuasan Pemustaka	✓	
16	Waktu Rata-rata Pengadaan/Akuisisi Dokumen		✓
17	Waktu Rata-rata Pengolahan Dokumen		✓
18	Persentase Staf Layanan terhadap Total Staf Perpustakaan	✓	
19	Perbandingan Biaya Pengadaan terhadap Total Belanja Perpustakaan	✓	
20	Produktifitas Staf dalam Memproses Media		✓
21	Persentase dari Sarana Perpustakaan yang Diterima dari Hadiah atau Usaha Komersial	✓	
22	Persentase Sarana Kelembagaan yang Dialokasikan Kepada Perpustakaan	✓	
Jumlah		16	6

Dari tabel diatas akan dihitung kembali berapa persentase hasil dari 22 indikator yang “Sesuai” dan “Tidak Sesuai” yang berdasarkan standar dari indikator kinerja ISO 11620: 2008.

$$\text{Ya} \quad \cdot \frac{16}{22} \times 100\% = 72.72 \%$$

$$\text{Tidak.} \quad \frac{6}{22} \times 100\% = 27.27 \%$$

Dalam kondisi saat ini Perpustakaan PGRI Palembang telah mendapatkan hasil yang cukup baik yaitu dengan 72.72 % indikator yang telah diukur sesuai dengan Standar Kinerja ISO 11620: 2008.